

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan paparan informasi mengenai suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Bogdan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).¹ Selain itu, Eko Sugiyarto mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan peristiwa secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²

Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran, makna, definisi, situasi, serta lebih banyak meneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal 82

² Eko Sugiyarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015) hal 8

dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan pada saat penelitian.³

Penelitian ini bertujuan untuk mencatat, mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini sedang terjadi pada lokasi penelitian. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami, mengetahui kemudian menguraikan mengenai penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MIN 7 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam rangka pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti difungsikan sebagai pengamat terhadap penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MIN 7 Tulungagung. Pada penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data di lapangan sekaligus sebagai instrumen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moleong yang dikutip oleh Mardawani, bahwa bagi peneliti kualitatif manusia adalah instrumen utama, karena ia menjadi segala dari keseluruhan penelitian. Peneliti sekaligus berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir, dan pada akhirnya menjadi pelopor penelitiannya.⁴

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal 6

⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish Publisher, 2020), hal 9

Kehadiran peneliti di lapangan untuk pelaksanaan penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai pengamat partisipan. Selain itu, kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Oleh karenanya, peneliti harus bertindak dan bersikap sebaik mungkin, serta diperlukan kehati-hatian dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sehingga data yang telah terkumpul benar-benar terjamin keabsahan dan relevannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan *pertama*, pertimbangan yang lebih khusus yakni karena Madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang melakukan upaya pembinaan dan penanaman karakter yang bukan hanya dilakukan melalui pengetahuan saja, melainkan juga menekankan pada aspek afektif atau perilaku yang baik pada peserta didik. *Kedua*, upaya penyeimbangan kedua aspek tersebut salah satunya melalui pembelajaran aqidah akhlak dimana nilai karakter yang diintegrasikan terdiri dari nilai karakter toleransi, peduli sosial dan disiplin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan permasalahan tertentu, serta dapat digunakan sebagai informasi mengenai gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison d’être*” seluruh proses pencatatan.⁵

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan melalui metode *snowball sampling*. Metode ini mengambil sampel dengan menggunakan filosofi *snowball* atau bola salju. Pertama peneliti akan mencari satu orang responden untuk dimintai keterangan. Setelah itu, peneliti meminta rekomendasi responden untuk menunjuk orang lain yang akan dijadikan responden berikutnya. Perlakuan ini akan dilakukan berulang-ulang hingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup.⁶ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan meminta Kepala Madrasah untuk menunjuk seseorang yang mengetahui masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk dimintai keterangan maupun untuk melengkapi keterangan yang kurang memadai.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal 53

⁶ Zainatul Mufarikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya : CV Jakad Media Publising, 2020), hal 40

2. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Yusuf, sumber data merupakan subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Sumber data juga diartikan sebagai tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia maupun dokumen.⁷ Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :⁸

a. *Person*

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban secara langsung (lisan) melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Manusia (*person*) adalah sumber utama dalam memperoleh informasi dan data dalam penelitian kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini, dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai penanaman nilai karakter yang terkait dengan penanaman nilai karakter toleransi, peduli sosial dan disiplin. Adapun *person* yang digunakan dalam sumber data penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III di MIN 7 Tulungagung

b. *Place*

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam ataupun bergerak. Adapun tempat atau *place* yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah MIN 7 Tulungagung. Sedangkan untuk sumber data yang bergerak seperti

⁷ Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor : IPB Pres, 2018) hal 13

⁸ Muslich Ansori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009), hal 91

seluruh aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran didalam kelas maupun segala aktivitas yang dilakukan diluar kelas.

c. *Paper*

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa gambar, huruf, angka, dan simbol-simbol lainnya. Adapun sumber data *paper* diperoleh melalui dokumen yang berupa buku sekolah maupun catatan dari guru kelas, papan pengumuman, dan dokumen lainnya yang diperlukan baik dari dalam lokasi penelitian maupun diluar lokasi penelitian.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yang termasuk dalam *person* yakni kepala sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III. Selanjutnya *place* yakni tempat berlangsungnya penelitian di MIN 7 Tulungagung dan sumber data *paper* yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di MIN 7 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan memperoleh keterangan serta data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Wawancara Mendalam

Menurut Moleong yang dikutip oleh Umar Sidiq, wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Oleh karenanya, wawancara yang dilakukan terhadap informan bertujuan untuk menggali informasi untuk mendapatkan sumber data dan informasi yang dibutuhkan.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur. Wawancara jenis ini termasuk *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan

⁹ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : CV Nata Karya, 2019), hal 59

secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰

Adapun langkah-langkah untuk mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara sebagai berikut:¹¹

- a. Menetapkan informan yang akan diwawancara
- b. Menyiapkan beberapa pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan pembicaraan pada saat kegiatan wawancara dilakukan
- c. Mengawali alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara yang diperoleh ke dalam catatan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah diperoleh sebelumnya berdasarkan informasi yang diberikan

Adapun wawancara semistruktur ini, digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III dengan tujuan menggali informasi mengenai penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MIN 7 Tulungagung

¹⁰ Ibid, hal 64

¹¹ Endang Widi Winarmi, Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal 165-166

2. Observasi Partisipan

Menurut Creswell yang dikutip oleh Umar Sidiq, observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti itu sendiri (bukan melalui asisten pengganti atau orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.¹² Observasi yang dilakukan pada penelitian ini, menggunakan jenis observasi partisipatif pasif. Peneliti turut hadir terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Bersifat pasif berarti peneliti datang di tempat kegiatan akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.¹³

Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti harus secara langsung hadir di lokasi penelitian serta berusaha melakukan pengamatan dan mencatat mengenai penanaman nilai-nilai karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di MIN 7 Tulungagung. Selain itu, peneliti mengamati karakter yang tampak pada peserta didik baik pada saat kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.

¹² Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, ...* hal 67

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian, ...* hal 56

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Umar Sidiq, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental yang dimiliki seseorang. Dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian.¹⁴ Adapun berbagai jenis dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain :¹⁵

a. Dokumen pribadi

Dokumen pribadi merupakan narasi pribadi yang menceritakan perbuatan, pengalaman, dan keyakinannya sendiri. Melalui dokumen ini, peneliti hendaknya dapat melihat kenyataan serta berusaha mengetahui maksud dari pembuatan dokumen tersebut.

b. Dokumen resmi

Dokumen resmi misalnya surat perintah, surat keputusann, memo, tata tertib, arsip, catatan mengenai siswa, dan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh sekolah.

c. Foto

Foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yakni foto yang dibuat sendiri ataupun foto dari orang lain. Foto dapat digunakan sebagai gambaran umum mengenai latar dan

¹⁴ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, ...* hal 72

¹⁵ *Ibid*, hal 72-73

posisi seseorang sehingga dapat diketahui informasi faktual serta dapat digunakan bersama dengan informasi lainnya.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh Madrasah, catatan harian yang dimiliki oleh guru kelas III mengenai perilaku dari peserta didik, serta foto kegiatan peserta didik baik dalam kelas maupun di luar kelas.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Farida, mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Pada analisis data, dilakukan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Mengingat prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.¹⁶

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap hasil penelitian terdahulu maupun dari data sekunder yang akan digunakan dalam menentukan fokus dari penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian yang telah ditentukan masih bersifat sementara, dan akan terus

¹⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), hal 170

berkembang setelah peneliti masuk dan melakukan pengumpulan data di lapangan.

2. Analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman

Dalam model analisis ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Apabila simpulan penelitian yang ditarik masih dirasa meragukan, peneliti dapat mengulang kembali langkah penelitian dari awal, yaitu memulai kembali dari proses pengumpulan data di lapangan, hingga diperoleh kembali data data penelitian baru, sebagai dasar bagi penarikan simpulan kembali agar lebih mantap.¹⁷ Adapun langkah dalam model Miles and Huberman antara lain :

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris

¹⁷ Ibid, hal 173

lainnya.¹⁸ Pada langkah ini, peneliti memaparkan hasil wawancara, observasi, dan catatan di lapangan yang telah dilakukan dalam menanamkan nilai karakter peserta didik di MIN 7 Tulungagung, selanjutnya peneliti menyederhanakannya dan memilih hal-hal yang menjadi pokok dalam permasalahan serta memfokuskannya pada hal yang penting agar data yang di kondensasi menjadi jelas.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data adalah sebuah penyatuan informasi. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, termasuk dengan analisis yang lebih mendalam berdasarkan pemahaman.¹⁹ Pada langkah penyajian data ini, peneliti menggunakan teks narasi setelah dilakukannya kondensasi data.

c. *Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah yang selanjutnya yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

¹⁸ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Aksara Timur, 2017), hal 56

¹⁹ Ibid, hal 56

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti melakukan *verivication* atau penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di MIN 7 Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk membuktikan informasi yang diperoleh tidak salah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Adapun teknik dalam keabsahan yaitu uji kredibilitas, transferability, dependability, konfirmability.²¹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Adapun uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan waktu pengamatan yang semula dilakukan oleh peneliti selama 1,5 bulan menjadi 2 bulan. Hal ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan tidak ada jarak, saling mempercayai, saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan oleh narasumber. Melalui perpanjangan waktu pengamatan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini akan sesuai dengan

²⁰ Ibid, hal 57

²¹ Umar Sidiq, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, ...* hal 90

data asli atau data dari sumber lainnya. Apabila setelah dilakukan pengecekan kembali di lapangan dan menghasilkan data yang kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti melalui pengamatan yang lebih cermat serta berkesinambungan. Melalui peningkatan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Sebagai bekal dalam peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan temuan penelitian. Melalui kegiatan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan memang benar dan dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian data kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara.²² Kaitannya dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengujian data kredibilitas. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini, peneliti akan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian dibandingkan dan disimpulkan

²² Ibid, hal 94

sehingga memperoleh data yang valid. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

2. Uji Transferabilitas

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sample tersebut diambil. Akan tetapi peneliti sendiri tidak dapat menjamin validitas eksternal tersebut. Oleh karenanya, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga kemungkinan untuk menerapkan penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Apabila pembaca laporan memperoleh gambaran yang semakin jelas maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.²³ Kaitannya pada uji *transferability* ini, peneliti meminta praktisi pendidikan yakni dosen pembimbing untuk membaca laporan draf penelitian.

²³ Ibid, hal 98

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* berupa dilakukan audit terhadap keseluruhan dalam proses penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan data pada penelitian.²⁴ Kaitannya pada uji *dependability*, agar temuan dapat dipertanggungjawabkan dan dipertahankan maka dibutuhkan dosen pembimbing untuk memeriksa data penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Menurut Guba yang dikutip oleh Umar Shidiq terdapat langkah yang dapat digunakan untuk menjamin kebenaran di mana hasil penelitian sesuai data yang dikumpulkan dalam laporan lapangan :

- a. mempraktikkan triangulasi, yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data dan melakukan cross-check data
- b. melakukan refleksi, yaitu dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.²⁵

Kaitannya pada uji kepastian data, peneliti akan melakukan refleksi dengan membuat jurnal harian yang berisi daftar observasi dan wawancara pada saat pelaksanaan penelitian di MIN 7 Tulungagung.

²⁴ Ibid, hal 99

²⁵ Ibid, hal 100-101

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian:

1. Tahap penelitian

- a. Mengumpulkan informasi dan referenisi terkait dengan penelitian dan melakukan studi awal terkait masalah yang ada pada penelitian
- b. Mengajukan surat perizinan kepada sekolah atau madrasah terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
- c. Berkonsultasi dengan Kepala Madrasah dan guru terkait

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh terkait dengan fokus penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun data yang telah terkumpul dan diolah dengan langkah yang sistematis sehingga data tersebut dapat mudah dipahami serta diinformasikan kepada pihak lainnya

4. Tahap Pelaporan.

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan.